

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

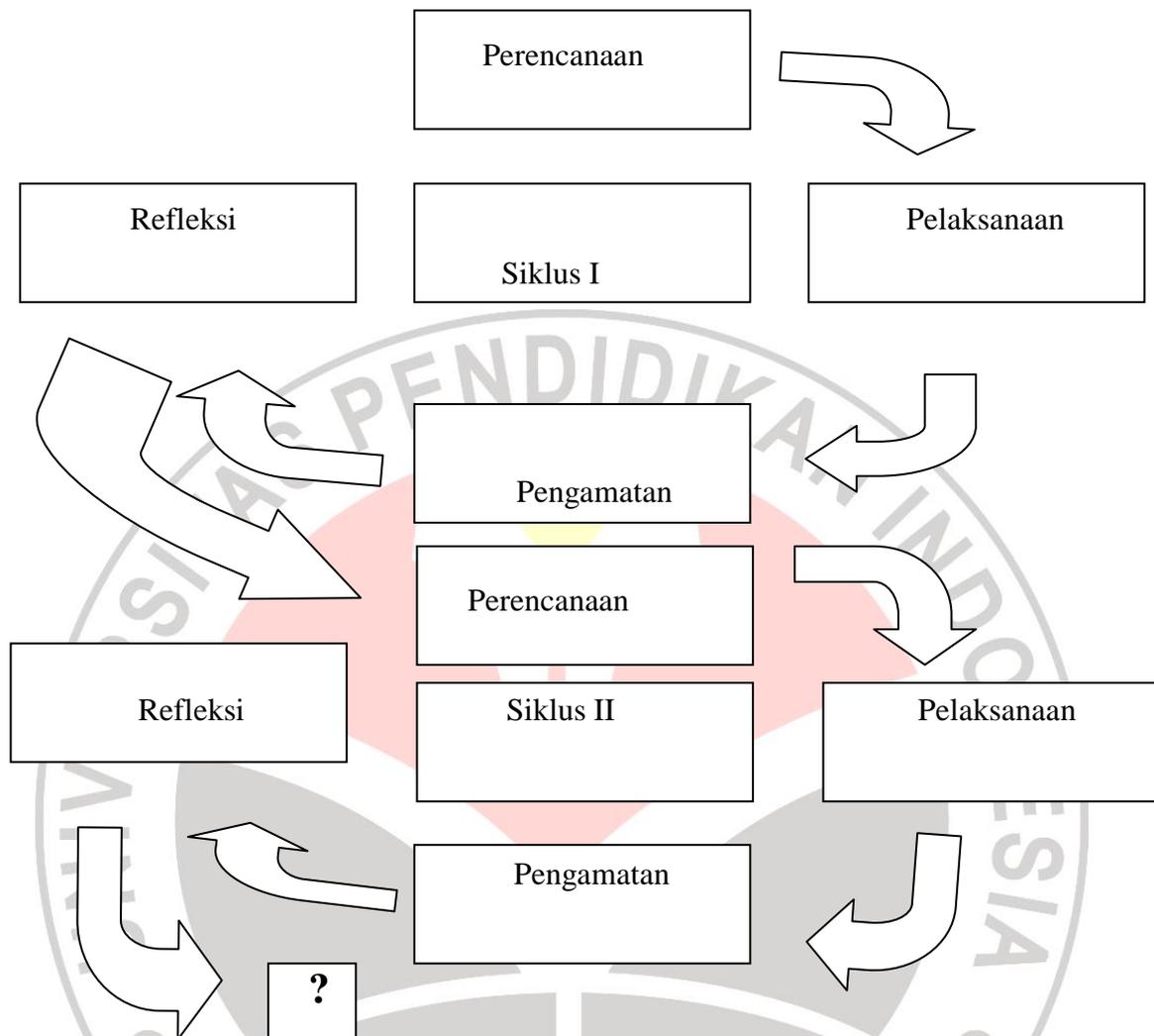
1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 6) menyatakan bahwa:

“metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Metode atau cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). “Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi dalam suatu tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya” (Arikunto, 2012, hlm. 2). Tindakan dalam PTK menunjukkan bahwa guru melakukan sesuatu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dalam hal ini harus berkaitan dengan pembelajaran.

Menurut Arikunto (2012, hlm. 16), ada beberapa tahapan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahap perencanaan yaitu menyusun rancangan tindakan, menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari sebuah rancangan yang sudah disusun, pada tahap pengamatan dilakukan oleh pengamat untuk melihat kegiatan dalam KBM. Sedangkan pada tahap refleksi merupakan kegiatan melakukan kembali yang sudah dilakukan atau evaluasi terhadap kegiatan, adapun model dan penjelasan untuk masing- masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Siklus dalam Penelitian Arikunto (2012, hlm. 16)

Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh pengajar (seorang guru), yang kemudian persoalan tersebut merupakan sangat penting untuk dipecahkan secara professional. Tidak semua orang (pengajar) bisa melihat kesalahannya dalam mengajar, maka dibutuhkan seseorang untuk melihat apa yang dilakukan selama proses belajar mengajar maka sangat dibutuhkan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri,

sedangkan yang melakukan suatu pengamatan terhadap proses tindakan adalah peneliti.

2. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dilakukan dalam penelitian. Dalam desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Arikunto (2012, hlm. 70) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjelasan dari tahapan tersebut adalah:

a) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah berupa merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM, menentukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, mengembangkan format observasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan tindakan

Didalam menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan.

c) Pengamatan

Pada tahap ini merupakan kegiatan melakukan observasi dengan memakai format observasi.

d) Refleksi

Dalam refleksi yaitu melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan, melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Untuk lebih jelasnya, disini akan dijelaskan tahapan penelitian dalam penerapan pembelajaran menulis pidato melalui pendekatan kooperatif learning model jigsaw, dengan melihat pada alur pelaksanaan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap KBM, dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas V SDN Sentul II , Kp. Mirahad Desa Sentul Kec. Balaraja- Tangerang Rt 02/03, yang berjumlah 26 siswa. Peneliti mengambil kelas tersebut karena ketika melakukan pre-test, kelas tersebut tidak dapat menulis naskah pidato dengan baik.

C. Definisi Operasional

Agar tidak keliru dalam penelitian, berikut ini akan dijelaskan lebih spesifik dalam definisi operasional:

1. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan didalam sebuah ruangan kelas. Dimana penelitian dilakukan dalam kolaborasi antara peneliti dan guru, yang mengajar adalah guru yang bersangkutan.
2. Menulis merupakan suatu kegiatan dalam bentuk menuangkan sebuah ide yang tuangkan dalam sebuah tulisan, dan tulisan tersebut bisa bernilai tinggi atau rendahnya tergantung seseorang yang menuangkannya.
3. Menulis pidato merupakan sebuah ide pikiran yang dituangkan dalam sebuah tulisan yang mempunyai sistematika penulisa (pembukaan, isi, pnutup), yang bertujuan untk membujuk atau menginformasiakn khalayak atau pembacanya.
4. Pembelajaran atau pendekatan kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang saling bekerja sama dan bersaing secara sehat
5. Jigsaw merupakan salah satu suatu model pembelajaran dari kooperatif yang terdapat dua kelompok didalamnya yaitu kelompok asal dan ahli.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2010, hlm. 306) peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Ini berarti peneliti itu sendiri harus valid, dalam arti harus mampu menguasai semuanya, mulai dari materi yang akan disampaikan, data yang akan diajukan dan data- data yang akan diteliti. Tujuan peneliti sebagai instrumen sendiri agar mudah memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi pada proses penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur ini akan dijelaskan bagaimana proses penelitian ini dilakukan, diantaranya: persiapan, pengenalan awal, dan menentukan langkah- langkah pada setiap siklus dalam penelitian. Langkah- langkah PTK (Arikunto, 2012, hlm. 70) tahapannya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Persiapan

Dalam persiapan ini, peneliti melakukan dua kegiatan: diantaranya, menemui kepala sekolah meminta izin akan melakukan kegiatan penelitian disekolah tersebut pada kelas V, dan setelah mendapat izin dari kepala sekolah maka selanjutnya menemui wali kelas yang bersangkutan untuk menyatukan persepsi dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Pengenalan awal

Dalam pengenalan awal ini, dilakukan kegiatan suatu tes terhadap siswa kelas V agar mengetahui batas kemampuan siswa. Tes ini berupa tes menulis teks pidato, tes tersebut dilakukan sebelum mendapatkan tindakan apapun agar. Kemudian melakukan suatu tindakan, dimana

hasil yang diharapkan agar siswa dapat menulis pidato dengan baik sesuai sistematika penulisan, pemilihan kata yang baik, kepaduan antar paragraf, tanda baca yang tepat, dan bentuk tulisan yang diharapkan.

Kemudian langkah- langkah penelitian tindakan kelas inidiambil dari data- data yang sudah terkumpul yang kemudian akan disusun sebuah rencana atau kegiatan- kegiatan pembelajaran yang berbeda sebelumnya, dimana diharapkan mampu membawa perubahan menuju yang lebih baik sebelumnya.

Dalam perencanaan ini, berupa pembuatan siklus- siklus yang setiap siklusnya memuat beberapa langkah dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul, maka peneliti menggunakan dua siklus. Siklus 1 tersebut adalah:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan atau alat berupa tape, laptop atau handphone yang didalamnya sudah tersedia satu contoh pidato, agar siswapun dapat mendengarkan contoh isi pidato sampai selesai.

b. Tindakan

Guru pelaksana melakukan suatu tindakan berupa praktik mengajar sesuai dengan skenario atau langkah- langkah pembelajaran dalam RPP yang sudah dibuat:

1) Pendahuluan

- a) Salam
- b) Doa
- c) Absen

Apersepsi

- a) Guru bertanya jawab tentang pembelajaran pidato

2) Inti

Ekplorasi

- a) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran
- b) Siswa mengetahui macam- macam pidato
- c) Siswa dibagi beberapa kelompok (pada kelompok asal)

Elaborasi

- a) Membagi beberapa materi dalam kelompok asal
- b) Siswa dibagi kedalam kelompok ahli sesuai materi yang didapat
- c) Siswa mendengarkan rekaman pembacaan pidato
- d) Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli
- e) Siswa kembali pada kelompok asal
- f) Kelompok asal berdiskusi akan pemahaman materi yang sudah didapat
- g) Setiap kelompok asal membuat teks pidato
- h) Setiap kelompok asal membacakan hasil pembuatan teks pidato

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal- hal yang belum diketahui
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan

3) Penutup

- a) Evaluasi individu
- b) Doa
- c) Salam

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan guru dalam mengajar dengan menggunakan lembar observasi, sesuai lembar observasi yang sudah dibuat guna memvalidkan kegiatan yang sedang berlangsung. Serta seorang guru mengamati siswanya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

d. Refleksi

Dalam siklus ini guru dan peneliti menganalisis dan mengevaluasi hasil tindakan dalam pembelajaran, apakah ada peningkatan. Jika hasil tersebut belum ada peningkatan maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, Sugiyono (2010: 194) mengemukakan bahwa pengumpulan data berdasarkan teknik-tekniknya, yaitu melalui tes, wawancara, angket, dan observasi. Dalam penelitian ini pun menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

a) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai panduan observasi yang telah dibuat. Dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi

Petunjuk :

Berilah tanda Checklist (√) pada kolom yang sudah disediakan, jika jawaban sesuai maka checklist pada kolom “Ya”, jika jawaban tidak sesuai maka checklist pada kolom “Tidak”

No	Kegiatan yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Apersepsi a. Mengabsen siswa b. Menjelaskan tujuan siswa c. Memberikan pertanyaan sebagai motivasi d. Menjelaskan aturan kerjasama kelompok pada siswa		
2	Penjelasan materi a. Membimbing siswa mengarahkan materi b. Meluruskan jawaban siswa yang salah		

	c. Membimbing siswa menarik kesimpulan		
3	<p>Penerapan kooperatif jigsaw</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dikelompokkan kedalam beberapa anggota tim. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantain mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. 		
4	<p>Pengelolaan kegiatan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menegur siswa yang ngobrol Suasana kelas ribut Suasana kelas sangat menyenangkan Siswa aktif dalam kelompok 		
5	<p>Kemampuan melakukan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan tes tulis (teks pidato) disesuaikan tema Pengerjaan tugas disesuaikan sesuai waktu yang sudah ditentukan Guru mengawasi saat tes tulis berlangsung 		
6	<p>Memberikan penghargaan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pujian pada siswa yang membuat teks pidato dengan baik 		
7	Menyimpulkan materi pembelajaran		

a. Guru menyimpulkan seluruh materi		
-------------------------------------	--	--

b) Tes

Tekhnik pengumpulan data yang berupa tes, yaitu siswa membuat sebuah teks pidato dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tulislah nama dan kelas yang telah disediakan
- 2) Tulislah salah satu teks pidato dengan topik berikut:
 - (a) Kebersihan lingkungan
 - (b) Hari kartini
 - (c) Perpindahan kelulusan sekolah
 - (d) Belajar bersungguh- sungguh
- 3) Tulis dengan panjang tulisan 5- 7 paragraf
- 4) Waktu menulis 15 menit

2. Analisis data

Maka dalam menganalisisnya adalah dengan mengolah data atau mencocokkan dari lembar hasil observasi, wawancara terhadap murid atas pengajaran menggunakan pendekatan kooperatif model jigsaw, dan menghitung presentase dari hasil tes pidatodengan kriteria teks pidato yang baik, yaitu:

- a) Menggunakan pedoman penilaian, dengan patokan nilai (kriteria penilaian pidato) yang sudah ditentukan. Dalam penilaiannya, judul pidato, gagasan, organisasi gagasan, sistematika penulisan pidato, pemilihan diksi, tanda baca, kejelasan tulisan. Dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Format kriteria penilaian tes menulis pidato

Deskriptor	Skor
1. Judul	10

2. Gagasan	10
3. Organisasi gagasan a. Kepaduan b. kelogisan	20
4. sistematika penulisan pidato a. pendahuluan/ pembuka b. isi c. penutup	30
5. pemilihan diksi	10
6. tanda baca	10
7. kejelasan tulisan/ kerapihan	10

Keterangan:

Sangat baik = A = 8,5 – 10

Baik = B = 7,0 – 8,4

Cukup = C = 5,0 – 6,9

Kurang = D = 3,5 – 4,9

Kurang sekali = E = < 3,4

Rumus : $\frac{\sum \text{Skor}}{10} =$

- b) mencari persentasi kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, digunakan rumus : $\% = \frac{n}{N} \times 100$

Keterangan:

% = Persentase tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks pidato

n = Jumlah nilai siswa yang sama

N = Jumlah keseluruhan siswa

